

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXII | No. 10 | Oktober 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM OKTOBER

ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2022

PRAKIRAAN HUJAN NOVEMBER 2022, DESEMBER 2022, JANUARI 2023

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prakiraan Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy Christian P., S. Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Maolana Suci Mahmudin
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720

Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Oktober 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan September 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan November 2022 hingga Januari 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode November 2022 hingga Januari 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 40,3% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim hujan. Saat ini, fenomena La Niña Moderate, IOD Negatif dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang hangat, masih bertahan dan diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga DJF 2022/2023. Anomali iklim ini berdampak pada peningkatan curah hujan selama periode awal musim hujan. Dengan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Oktober 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022 ..	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan September 2022.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan September 2022.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2022	5
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2022 HINGGA JANUARI 2023	6
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 - Januari 2023.....	6
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 - Januari 2023	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan September 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-1,02** mengindikasikan masih konsisten berlanjutnya fenomena La Niña dengan intensitas Moderate. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,94** yang menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2022 pada umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara 0,25 hingga 2,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

Pada bulan September 2022, sejumlah 61,48% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 27,91% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 10,61% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 74,98% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 14,03% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 10,99% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan September 2022, sebanyak 2,45% dari 4.205 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Tegal Buleud, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat** pada tanggal 7 September 2022 sebesar 296 mm/hari.

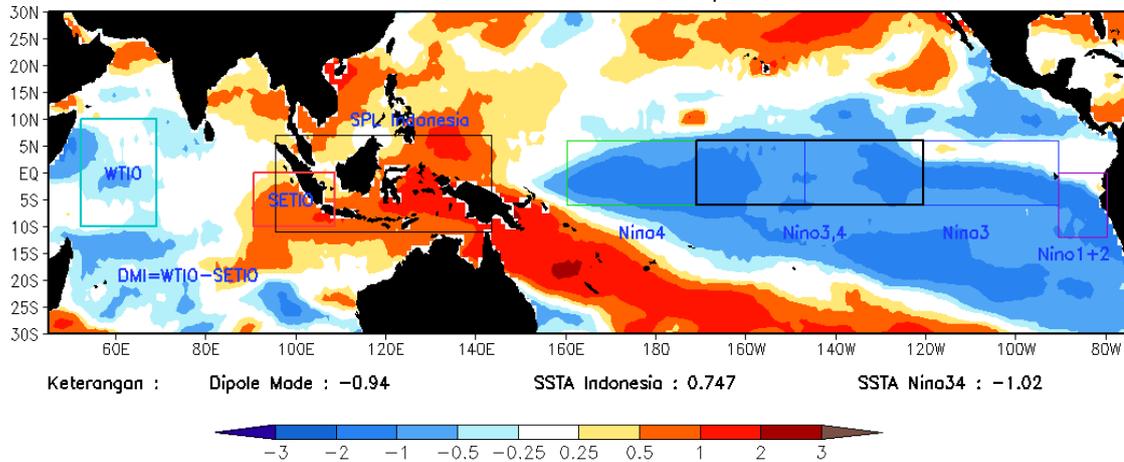
Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga 30 September 2022 menunjukkan 65% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH). HTH terpanjang terjadi di **Rembangaru, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur** selama **195 hari**.

BMKG memprakirakan fenomena La Niña berpotensi terus berlangsung hingga akhir tahun 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Niña Moderate hingga Lemah dan akan berlangsung hingga Desember 2022 - Februari 2023. Anomali SST Perairan Indonesia pada Oktober 2022 diprediksi dalam kondisi hangat (anomali positif) hingga November 2022 serta mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia. Untuk anomali negatif (kondisi dingin) hingga netral diprediksi mulai tampak di wilayah Indonesia pada Desember 2022 hingga Maret 2023.

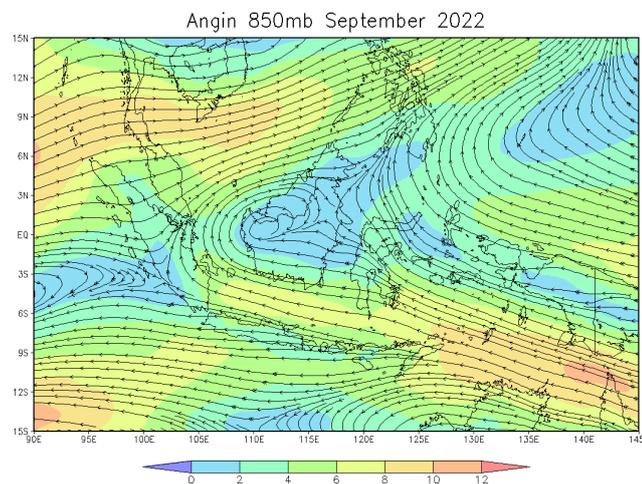
ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan September 2022

Anomali Suhu Muka Laut September 2022

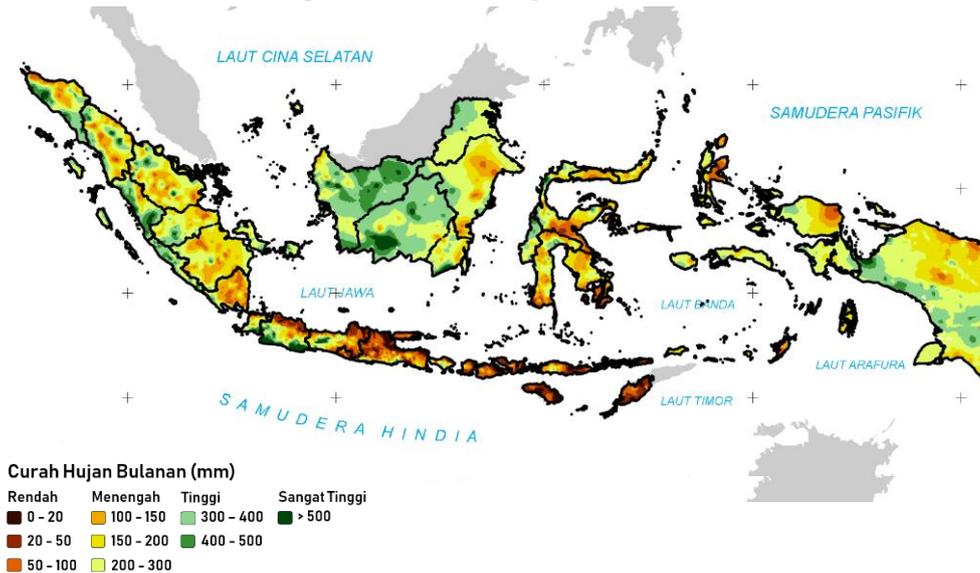


Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan September 2022 menunjukkan kondisi **La Niña Moderate** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-1,02**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau menunjukkan kondisi **IOD Negatif** berdasarkan pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** yang bernilai **-0,94**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara **0,25 hingga 2,0 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

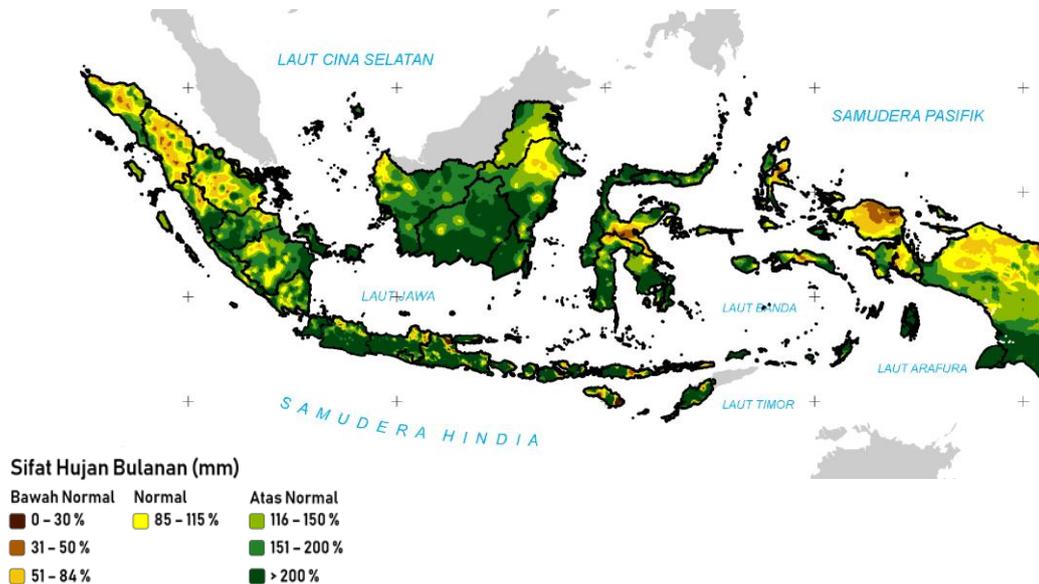


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan September 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** kecuali wilayah bagian utara hingga tengah Sumatera. Pola siklonik terdapat di wilayah Kalimantan Barat.

B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022

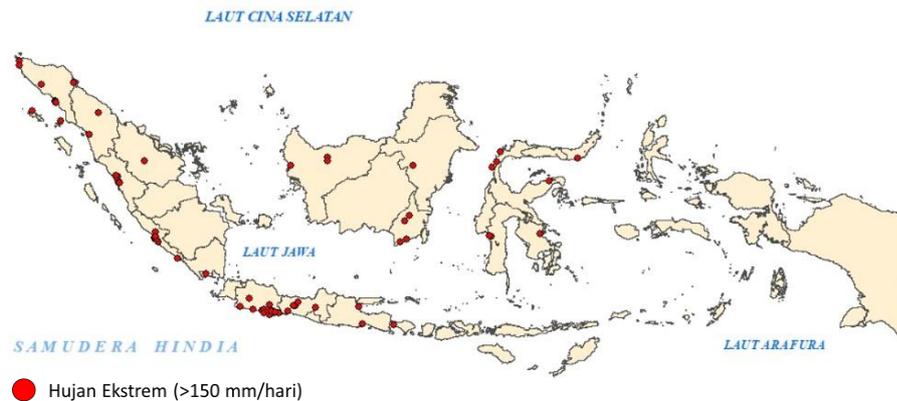


Pada bulan September 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 61,48%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 27,91% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 10,61% mengalami curah hujan kategori rendah.

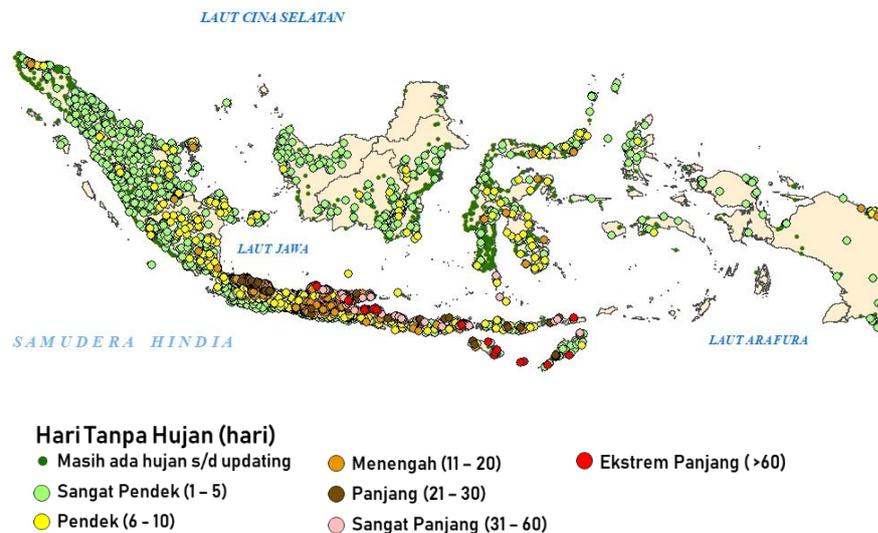


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan September 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 74,98%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan bersifat normal (Normal atau N) yakni sejumlah 14,03%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 10,99% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan September 2022

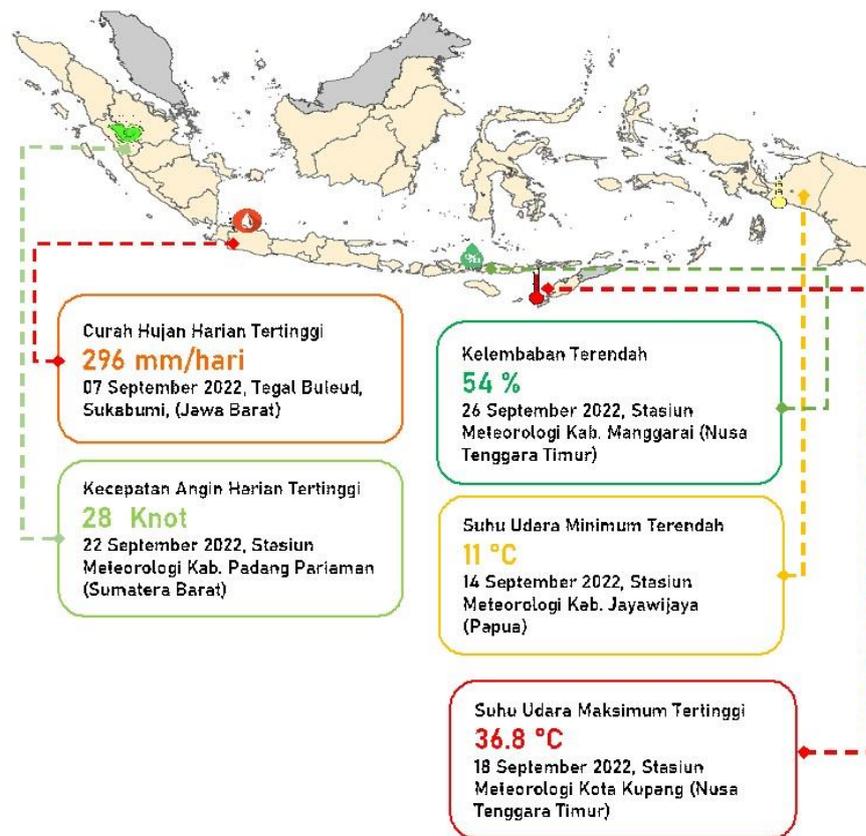


Selama bulan September 2022, sebanyak 2,45% dari 4.205 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Tegal Buleud, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat** pada tanggal 7 September 2022 sebesar 296 mm/hari.



Hingga 30 September 2022, sebanyak 65% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya 41% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 32% kategori pendek, 14% kategori menengah, 5% kategori Panjang, 1,07% kategori sangat panjang dan 0,05% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Rembangaru, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur** selama **195 hari**.

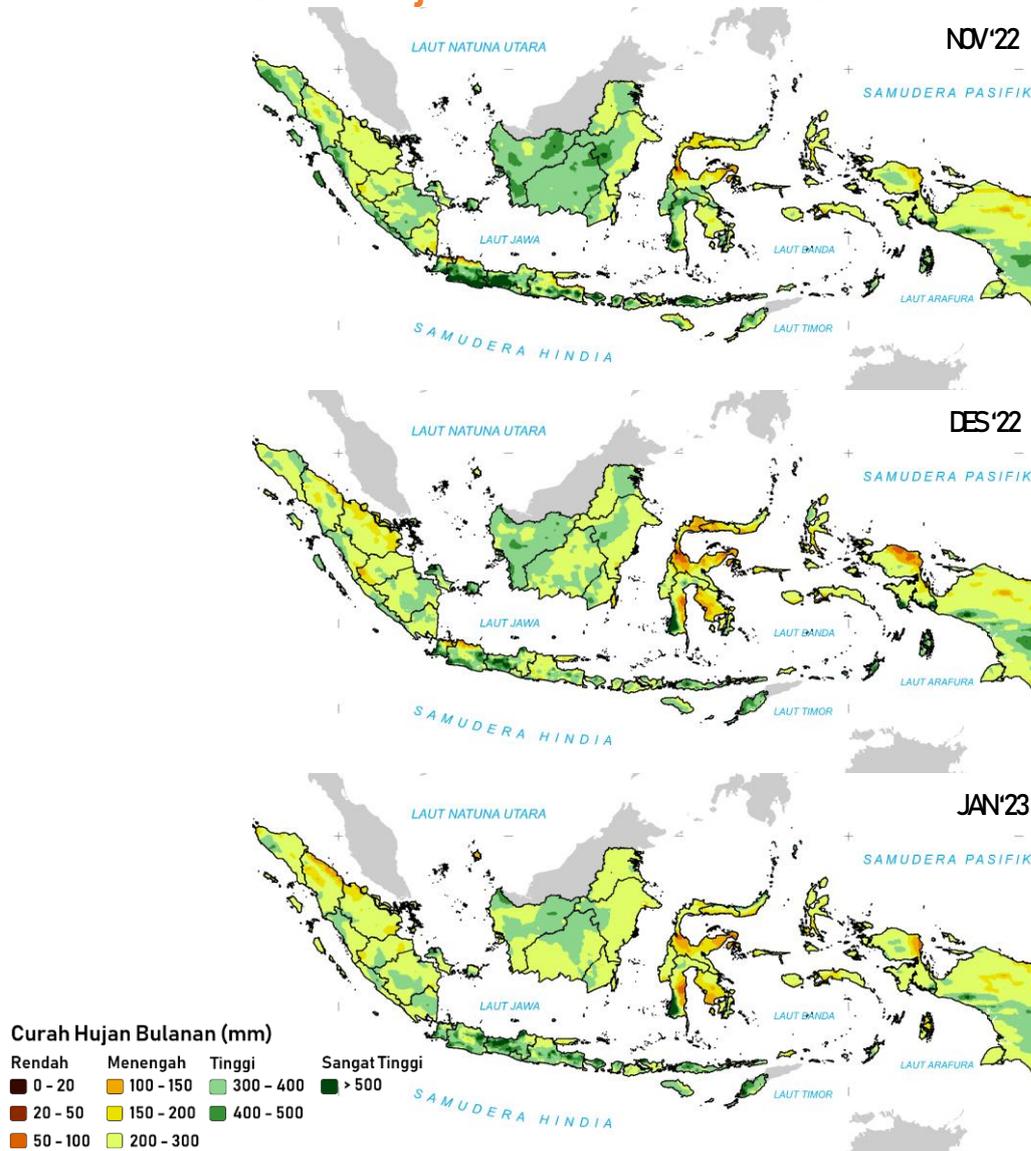
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama September 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 325,5 mm/hari yang terjadi di pos hujan Tegal Buleud, Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 7 September 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36,8 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 18 September 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 11 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Jayawijaya, Papua pada tanggal 14 September 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 28 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat pada tanggal 22 September 2022. Kelembapan terendah 54 % terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada 26 September 2022.

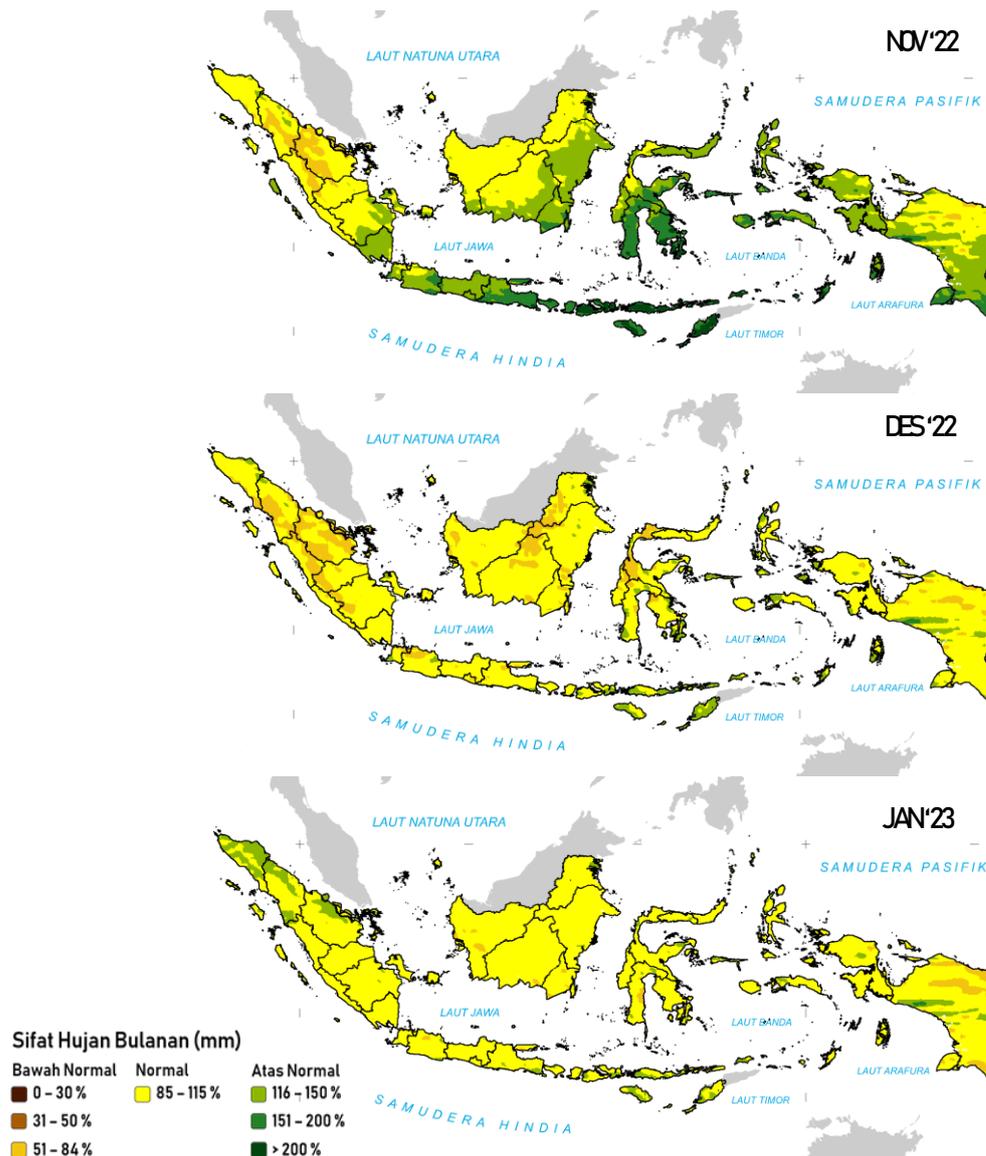
III.PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2022 HINGGA JANUARI 2023

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 - Januari 2023



Pada bulan November 2022 hingga Januari 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan November 2022, sejumlah 0,18% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 53,08% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 46,74% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Desember 2022, sejumlah 0,66% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 66,42% diperkirakan menengah dan 32,91% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Januari 2023, sejumlah 0,29% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 71,51% diperkirakan menengah dan 28,20% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 - Januari 2023



Pada bulan November 2022 hingga Januari 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal (Normal hingga AN). Pada bulan November 2022, sejumlah 4,82% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 43,27% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 51,91% diperkirakan Atas Normal. Pada bulan Desember 2022, sejumlah 14,11% wilayah Indonesia diperkirakan Bawah Normal, 77,90% diperkirakan Normal dan 7,99% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Januari 2023, sejumlah 3,65% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 87,92% diperkirakan Normal dan 8,44% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA